

ABSTRAK

Ryan Fachryan Lesmana Putra, Perlindungan Hukum Bagi Anak Yang Dilakukan Oleh KPAI Terkait Keluarga & Pengasuhan Alternatif Pasca Terjadinya Perceraian Dihubungkan Dengan UU No. 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak

Perlindungan Hukum Bagi Anak merupakan sebuah perlindungan yang diberikan oleh negara kepada anak, terlebih dalam hal ini perlindungan hukum yang diberikan kepada anak pasca terjadinya perceraian guna terpenuhinya hak-hak anak tersebut. KPAI yang merupakan lembaga independen sesuai dengan amanat daripada UU Perlindungan Anak pada tahun 2002 yang kemudian berdiri secara resmi pada 20 Oktober 2002 ini bertujuan untuk meningkatkan pengawasan terhadap pemenuhan hak-hak anak guna terciptanya generasi penerus yang berkualitas. Namun begitu masih banyak terdapat ditemukan kasus mengenai tidak terpenuhinya hak-hak anak pasca terjadinya perceraian di Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah *Pertama*, Untuk menganalisis pengasuhan alternatif oleh KPAI dalam perlindungan hukum bagi anak pasca terjadinya perceraian. *Kedua*, untuk menganalisis kendala dan upaya dalam pengasuhan alternatif bagi anak dalam rangka peningkatan perlindungan hukum anak oleh KPAI

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah teori negara hukum sebagai grand theory, kepastian hukum sebagai middle theory, perlindungan hukum anak sebagai applied theory sehingga dapat mengetahui efektifitas dari pengasuhan alternative yang dilakukan oleh KPAI terhadap anak pasca terjadinya perceraian.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, yakni dengan cara mengumpulkan, mempelajari, menganalisa, dan menafsirkan serta memaparkan data-data yang berkaitan dengan kasus perceraian yang berdampak pada perlindungan hukum anak, dengan menggunakan pendekatan yuridis empiris, sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah *Pertama*, pengasuhan alternatif yang dilakukan KPAI hanya sebatas pada pengawasan serta melakukan mediasi kepada para pihak sehingga penanganan kasus selanjutnya diberikan kepada lembaga lain seperti contohnya oleh yayasan yang berada dibawah koordinasi dinas sosial maupun swadaya masyarakat. *Kedua*, Dalam rangka melindungi anak ketika terjadinya perceraian, sebisa mungkin pihak KPAI mencoba mendamaikan kedua orangtua, ada pun kendala yang dialami adalah yakni terdapat banyaknya orangtua yang setelah bercerai masih memiliki masalah sehingga berakibat pada anak yang kemudian dikorbankan, juga pemahaman masyarakat sangat minim terhadap pentingnya perlindungan hak-hak anak pasca terjadinya perceraian.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum Anak, Perceraian, KPAI

ABSTRACT

Ryan Fachryan Lesmana Putra, Legal Protection for Children Performed by KPAI Regarding Family & Alternative Care After Divorce Is Linked to UU No. 35 of 2014 concerning Child Protection

Legal protection for children is a protection provided by the child's state, especially in this case the legal protection given to children after a divorce occurs in order to fulfill the rights of the child. KPAI, which is an independent institution in accordance with the mandate of the Child Protection Law in 2002 which was then officially established on October 20, 2002, aims to increase supervision over the fulfillment of children's rights in order to create a quality next generation. However, there are still many cases of non-fulfillment of children's rights after the divorce in Indonesia.

The purpose of this study is first, to analyze alternative care by KPAI in legal protection for children after the divorce. Second, to analyze the obstacles and efforts in alternative care for children in order to increase the legal protection of children by KPAI. The framework of thought in this study is the rule of law theory as a grand theory, legal certainty as a middle theory, child legal protection as an applied theory so that it can determine the effectiveness of alternative care carried out by KPAI for children after the divorce.

The research method used is descriptive analysis method, namely by collecting, studying, analyzing, and interpreting and presenting data relating to divorce cases that have an impact on child legal protection, using an empirical juridical approach, while the type of research used in this research is qualitative research.

The results of this study are First, alternative care carried out by KPAI is only limited to supervision and mediation to the parties so that the handling of subsequent cases is given to other institutions such as for example to carry out rehabilitation if trauma is found to be carried out by foundations under the coordination of social services and non-governmental organizations. . Second, in order to protect children when a divorce occurs, as much as possible the KPAI tries to reconcile the two parents in order to protect the children's rights so that they are still fulfilled as they should be. then the community's understanding is very minimal about the importance of protecting children's rights after the divorce.

Keywords: Child Legal Protection, Divorce, KPAI.